

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DALAM KARANGAN ARGUMENTASI

Oleh:

Helnanirma Susanti Fau<sup>1)</sup>, Askarman Laia<sup>2)</sup>, Kalvintinus Ndruru<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan

<sup>1,2,3</sup>Jln. Pramuka Nari-nari Kel. Pasar Telukdalam, Kec. Telukdalam

### Abstract:

This research is motivated by the lack of knowledge of class X students of SMA Negeri 1 Telukdalam about the proper use of coordinating conjunctions. This study aims to analyze errors in the use of coordinating conjunctions (addition, selection, correction, affirmation, error, sorting, equating, inferring) in an argumentative essay. The source the data in this study is the argumentative essay of class X students SMA Negeri 1 Telukdalam. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection technique in this research is documentation technique. The researcher came to the research site, submitted a research permit and a set of proposals, visited a room and gave an understanding along with an example of an argumentative essay. Next, the researcher assigned the students to write an argumentative essay, after the researcher did the documentation by taking photos and collecting the results of the student's argumentative essay. Then the researcher classifies the errors in the use coordinating conjunctions contained in the argumentative essay and identifies the forms errors in the use of coordinating conjunctions. The research findings obtained were errors in the use of coordinating conjunctions, namely (1) conjunctions which stated the addition of conjunctions and and and, (2) conjunctions which stated selection, namely conjunctions or (3) conjunctions which stated namely, while and but conjunctions. This is indicated by the number of students' mistakes in using coordinating conjunctions in argumentative essays due to the lack of students' knowledge about the proper use of coordinating conjunctions and not being able to use the correct use of coordinating conjunctions. Based on this research, the researcher suggests that teachers improve students' understanding of the proper use of coordinating conjunctions in writing argumentative essays.

**Keywords :** Coordinative Conjunctions; Argument essay

### 1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Chaer (2011:1), Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem bahasa terbentuk oleh aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun kalimat.

Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai bila dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Padahal dalam menulis sangatlah penting dalam aktivitas kehidupan. Menulis terdapat beberapa potensi, seperti menceritakan pengalaman, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan pendapat. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena ketika menulis seseorang memerlukan ide yang akan ditulis lalu berpikir secara kritis untuk menyampaikan ide itu dalam bentuk tulisan yang runtut. Menurut Nurjamal dkk (2001:72), "Kompleksitas tulisan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mesti terwujud, yakni: sistematika tulisannya, ejaan, diksi, dan lain-lain, bahkan

kemampuan menulis atau mengarang harus dapat merangkum ketiga keterampilan berbahasa lainnya".

Kegiatan menulis menuntut siswa agar dapat melahirkan segala yang dikehendaki dan dipikirkan untuk diutarakan kepada orang lain. Penggunaan bahasa yang efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung secara sempurna. Bahasa yang efektif bisa membuat maksud tergambar lengkap dalam pemikiran pembaca atau pendengar. Jadi, dengan penggunaan bahasa yang efektif, pembaca mudah memahami maksud yang disampaikan.

Kata penghubung atau konjungsi merupakan kemampuan paling penting bagi siswa agar menulis karangan dengan menempatkan konjungsi dan menghasilkan kalimat efektif. Menurut Chaer (2009:103), Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, frasa dengan frasa dalam kalimat setara.

Penggunaan konjungsi mempunyai keterkaitan dengan materi ajar yaitu karangan argumentasi atau paragraf argumentasi yang dipelajari oleh siswa SMA saat duduk di kelas X MA Negeri 1. Keterkaitan konjungsi dengan karangan argumentasi

yaitu penggunaan kata sambung dalam karangan argumentasi yang ditulis secara mandiri oleh siswa. Penggunaan konjungsi terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, tabloid, novel, cerpen karangan dan sebagainya. Pada penulisan kalimat di dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Telukdalam masih banyak ditemukan kekeliruan dalam penempatan maupun penggunaan konjungsi. Pemasalahan yang dihadapi siswa pada saat menulis karangan cukup banyak di antaranya penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, pilihan kata yang tidak tepat, kesalahan penempatan kata depan, dan kekeliruan dalam menempatkan konjungsi. Penggunaan konjungsi 'dan' tidak tepat karena konjungsi "dan" tidak bisa diletakkan diawal kalimat tetapi hanya menyatakan gabungan. Sedangkan penggunaan konjungsi "tetapi" pada kalimat diatas tidak tepat karena penggunaan konjungsi tetapi hanya bisa diletakkan ditengah kalimat tidak dapat diletakkan diawal kalimat.

Hal ini secara tidak langsung menunjukkan minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat, sehingga kemampuan siswa rendah dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif. Melalui masalah dan bukti-bukti penelitian yang telah dilakukan, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti secara lebih mendalam lagi dengan tujuan melihat kesalahan siswa mengenai kaidah konjungsi dalam penulisan karangan argumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Argumentasi"

## 2. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Yusuf (2014:329), penelitian kualitatif adalah "suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena". Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia dengan apa adanya dengan menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci (Sukmadinata, 2015:72).

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi (gambar dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian), dan juga beberapa informasi tambahan dari pihak yang kompeten dibidang penelitian khususnya penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009:273).

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk laporan, surat-surat resmi maupun catatan harian dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dengan teknik tersebut peneliti dapat mempelajari dokumen yang berhubungan dengan materi analisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan argumentasi siswa. Macam-macam dokumen adalah karangan argumentasi siswa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:240).

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dibantu dengan adanya alat dan bahan dalam penelitian yakni buku sumber kepustakaan dan Karangan argumentasi siswa.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Peneliti mengunjungi ruangan yang telah ditentukan, kemudian memberikan ceramah kepada siswa tentang karangan argumentasi.
3. Peneliti menugaskan siswa untuk membuat karangan argumentasi.
4. Setelah selesai dikerjakan siswa, maka peneliti langsung mengumpulkan karangan argumentasinya.
5. Peneliti membaca dan memeriksa karangan siswa, kemudian menandai kesalahan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam karangan argumentasi siswa tersebut dan mengklasifikasikan kedalam bentuk kesalahan penggunaan konjungsi berdasarkan panduan analisis.
6. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan mendeskripsikannya.

## 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan pendataan dari data yang diperoleh dari karangan argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telukdalam, banyak terdapat kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat pada karangan argumentasi tersebut. Adapun kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa meliputi (1) kesalahan penulisan konjungsi, (2) kesalahan penggunaan konjungsi. Konjungsi *dan*, *serta*, *atau*, *sedangkan*, *tetapi* yang dijadikan sebagai awalan. Selain itu, tidak tepat dalam penggunaan konjungsi didalam kalimat sehingga menyebabkan kalimat yang tidak efektif.

Dalam karangan argumentasi yang telah ditulis oleh Siswa Kelas X MA Negeri 1 Telukdalam, konjungsi yang paling banyak ditemukan oleh

peneliti adalah konjungsi yang menandakan hubungan penjumlahan yaitu konjungsi *dan*. Konjungsi yang paling banyak tidak tepat penggunaannya adalah konjungsi yang menandakan hubungan penjumlahan yaitu konjungsi *dan* dan konjungsi *atau*. Hal ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ramadhian (2014) yang menyatakan bahwa konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi yang menyatakan penjumlahan yaitu *dan*.

*Ketepatan penggunaan konjungsi dalam suatu kalimat atau paragraf harus diperhatikan dengan cermat supaya menghasilkan makna yang tepat.* Hermawati Syarif dan Rusdi Noor Rosa dalam Harefa (2020) menjelaskan bahwa konjungsi atau kata penghubung di dalam bahasa Indonesia memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dalam karang-mengarang atau tulis menulis. Konjungsi menjadi salah satu penyebab kesalahan kebahasaan yang paling dominan dalam tulis-menulis atau karang-mengarang.

Menurut Chaer (2015:82), “Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat”. Konjungsi koordinatif yang terdapat dalam karangan argumentasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu konjungsi *dan*, *dengan*, dan *serta* yang menandakan hubungan penambahan, konjungsi *atau* yang menandakan hubungan pemilihan, konjungsi *tetapi* dan konjungsi *namun* yang menandakan hubungan pertentangan, konjungsi *bahkan* yang menandakan hubungan penegasan, konjungsi *kecuali* dan konjungsi *hanya* menandakan hubungan penegasan, konjungsi *kecuali* dan konjungsi *hanya* menandakan hubungan pembatasan, konjungsi *lalu*, *kemudian*, *selanjutnya*, dan *setelah itu* menandakan hubungan pengurutan, konjungsi *yaitu*, *bahwa*, dan *adalah* menandakan hubungan penyamaan.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang relevan. Wulan Ramadhian (2014), dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kesehatan Widya Tanjung Pinang Tahun Ajaran 2013/2014” penelitian ini bertujuan untuk mengalisis kesalahan siswa kelas X Sekolah Menengah Kesehatan Widya Tanjung Pinang dalam menggunakan konjungsi koordinatif (penjumlahan, pemilihan, pertentangan, pembedaan, penegasan, pembatasan, pengurutan, penyamaan, dan penyimpulan) pada karangan narasi siswa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ngalimuddin (2016), meneliti tentang “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gondangrejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan argumentasi siswa, menilai ketepatan dalam penggunaan konjungsi pada karangan

argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gondangrejo.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X MA Negeri 1 Telukdalam belum sepenuhnya mampu menggunakan kata penghubung atau konjungsi dengan baik. Ketidakmampuan siswa dalam penggunaan konjungsi yang sesuai pada fungsinya, kelemahan terlihat pada konjungsi yang tidak semestinya dan fungsinya yakni tidak sesuai dengan penempatannya pada frase, klausa, dalam kalimat. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa meliputi (1) kesalahan penulisan konjungsi, (2) kesalahan penggunaan dan penempatan konjungsi. Banyaknya kesalahan dikarenakan minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan konjungsi yang tepat dan belum bisa menguasai penggunaan konjungsi secara benar.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan konjungsi yang tepat dalam menulis karangan argumentasi.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih memahami tentang penggunaan konjungsi yang tepat dan benar dalam menulis karangan argumentasi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis. Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Linguistik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145

- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). *Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group
- Harefa, D., dkk. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Harefa, D. (2020) . *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatifve Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa, D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika*

- Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Ngalimuddin (2016), meneliti tentang "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gondangrejo". Diakses 12-06-2019.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Yani, Indah. 2018.** Analisis Kesalahan Kongjungsi Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IX SMP N 12 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra* (Online). (Indah.yudhi03@gmail.com). *Volume 3 No 8. Hal. 1-10.* Diakses 12-06-2019.